

## BAB V SIMPULAN

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data dan pembahasan yang telah disajikan dalam bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan tabel IV-14 dapat diketahui nilai thitung variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar -575 kurang dari ttabel 2.01290 ( $-575 < 2.01290$ ) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,568 > 0,05$ . CSR dianggap sebagai beban perusahaan karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membuat laporan CSR dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan tabel IV-14 dapat diketahui nilai thitung variabel Good Corporate Governance sebesar -799 kurang dari ttabel 2.01290 ( $-799 < 2.01290$ ) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,429 > 0,05$ . Dewan Komisaris Independen adalah pihak luar perusahaan yang memiliki keahlian yang berbeda. Pengalaman yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Independen telah menghasilkan berbagai macam pendapat tentang cara menyelesaikan masalah perusahaan dan membuat strateginya. Pengalaman ini menyebabkan Dewan Komisaris perusahaan terganggu saat membuat keputusan. Keputusan atau

gagasan dewan komisaris perusahaan menjadi kurang efektif, sehingga tidak mempengaruhi pengelolaan perusahaan dengan baik.

3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan tabel IV-15 dapat diketahui nilai thitung variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 1.273 kurang dari ttabel 2.01410 ( $1.273 < 2.01410$ ) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,210 > 0,05$ . Pengungkapan CSR dari setiap perusahaan berbeda karena pengungkapan CSR tidak memiliki standar yang baku dalam penyusunannya, sehingga banyak perusahaan sektor energi yang mengungkapkan CSR tidak rinci dalam penngungkapan CSR di laporan tahunan dan kecenderungan investor yang lebih melihat profitabilitas perusahaan saat memilih saham.
4. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan tabel IV-15 dapat diketahui nilai thitung variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0.371 kurang dari ttabel 2.01410 ( $0.371 < 2.01410$ ) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,713 > 0,05$ . Porsi komisaris independen saat ini yang tidak dapat mengontrol semua kebijakan yang dibuat oleh dewan komisaris, seperti menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, dan mewajibkan akuntabilitas. Misalnya, kurangnya pengawasan dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan manajemen menipu, yang mengurangi harga saham dan menurunkan nilai perusahaan.

5. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan tabel IV-15 dapat diketahui nilai thitung variabel Profitabilitas sebesar 4.225 lebih dari ttabel 2.01410 ( $4.225 > 2.01410$ ) dan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa baik manajemen menghasilkan keuntungan dari jumlah aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk masa depan.
6. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui profitabilitas (ROE). Berdasarkan analisis jalur dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung dari variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan (X1 terhadap Y) sebesar 0,210. Pengaruh tidak langsung variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (X1 terhadap Y melalui Z) sebesar - 0,047344 sehingga pengaruh totalnya adalah sebesar 0,118656. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung. Tingginya nilai profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi CSR terhadap nilai perusahaan jika pengungkapan yang dilakukan tidak rinci.
7. *Good Coporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Berdasarkan analisis jalur dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung dari variabel *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan (X2 terhadap Y) sebesar 0,048. Pengaruh tidak langsung variabel *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas (X2 terhadap Y melalui Z) sebesar -0,065098 sehingga pengaruh totalnya adalah sebesar - 0,017098. Profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan di dalam hubungan dewan komisaris independen pada nilai perusahaan dikarenakan komisaris independen tidak memiliki kepentingan dalam perusahaan, sehingga dalam memberikan opini terhadap keputusan perusahaan sesuai dengan kewajibannya tanpa memperhatikan profitabilitasnya.

## 5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dengan jumlah sampel 12 perusahaan, dengan periode penelitian selama 4 tahun dari tahun 2019 – 2022.
2. Pengukuran *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini hanya diprosikan dengan dewan komisaris independen, sedangkan masih ada indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur *good corporate governance* agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*, sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan variabel intervening dengan menggunakan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* , sedangkan masih ada indikator lain yang dapat digunakan untuk memproksikan profitabilitas.

### 5.3. Saran

Dari keterbatasan-keterbatasan dalam studi ini, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Dapat menambahkan variabel atau menggunakan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Memperpanjang periode pengamatan karena akan memberikan hasil yang berbeda dengan penelitian ini.

### 5.4. Implikasi

Implikasi atau penerapan yang dapat diambil dari penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor energi periode 2019-2022.

#### 5.3.1 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi periode 2019-2022. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajer perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk

meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profitabilitas.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor dalam menganalisis saham baik dari segi profitabilitas dan informasi lain seperti CSR dan GCG ddari perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **5.3.2 Implikasi Teoritis**

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh yang terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini akan menjadi sinyal yang baik bagi investor yang akan menginvestasikan dananya.
3. Jumlah pengungkapan CSR tidak menjadi penentu keputusan investor untuk menginvestasikan dananya, sehingga CSR tidak mampu menaikkan nilai perusahaan.
4. GCG yang diproksikan dengan dewan komisaris independen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Prosi dewan komisaris independen dalam perusahaan juga dapat mempengaruhi terhadap pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.